

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian yaitu minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	laki-laki	19	30,6
2	Perempuan	43	69,4
Total		62	100

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 43 orang (69,4%).

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	21 tahun	15	24
2	22 tahun	37	60
3	23 tahun	10	16
Total		62	100

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian responden berusia 22 tahun dengan jumlah responden 37 orang (60%).

c. Minat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Minat	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	5	8,1
2	Tinggi	57	91,9
Total		62	100

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebagian besar yaitu 57 responden (91,9%) memiliki minat tinggi.

d. Dukungan sosial teman sebaya

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Dukungan sosial teman sebaya	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	8	12,9
2	Tinggi	54	87,1
Total		62	100

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebagian besar yaitu 54 responden (87,1%) memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi.

e. Motivasi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Responden di UPTT Riau Juli 2020

No	Dukungan sosial teman sebaya	Jumlah	Presentase (%)
1	Rendah	6	9,7
2	Tinggi	56	90,3
	Total	62	100

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 62 responden, hampir seluruhnya yaitu 56 responden (90,3%) memiliki motivasi tinggi.

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini hasil analisa bivariat dilakukan untuk membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan dan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

a. Hubungan Minat Dengan Motivasi Calon Sarjan Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi *Ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020

Tabel 4.6 Hubungan Minat Dengan Motivasi Calon Sarjan Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi *Ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020

No	Minat	Motivasi				N	%	<i>P value</i>	OR
		Rendah		Tinggi					
		N	%	N	%				
1	Rendah	4	6,2	1	1,6	5	8,1	0,000	110,0 (8,11-1490,2)
2	Tinggi	2	3,5	55	88,7	60	86,8		
	Jumlah	6	9,7	56	90,3	62	100		

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 62 responden, sebagian besar yaitu 55 responden (88,7%) memiliki minat dan motivasi tinggi.

Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai *p value* adalah 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi mahasiswa calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners*.

- b. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Profesi Ners di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020

Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Profesi Ners di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020

No	Dukungan sosial teman sebaya	Motivasi				N	%	<i>P value</i>	OR
		Rendah		Tinggi					
1	Rendah	4	6,5	4	6,5	8	12,9	0,002	26,0 (3,59-188,0)
2	Tinggi	2	3,2	52	83,9	54	87,1		
Jumlah		6	9,7	56	90,3	62	100,0		

Sumber : Data Primer Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 62 responden, hampir seluruhnya yaitu 52 responden (83,9%) memiliki dukungan sosial teman sebaya dan motivasi tinggi.

Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai *p value* adalah 0,002 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *nurs*.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Usia

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berusia 22 tahun sebanyak 37 responden (60%) sedangkan usia 21 tahun sebanyak 15 responden (24%). Berdasarkan distribusi usia ini dapat diketahui bahwa mahasiswa keseluruhan telah berada pada tahap usia dewasa awal. Seseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan, dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Pada tahap usia dewasa awal seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk dapat mengembangkan pengetahuannya. (ViVi dan Selly, 2017)

b. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden (77%) sedangkan sebagian kecilnya laki-laki sebanyak 19 responden (30,6%). Menurut kebanyakan orang setiap perempuan memiliki naluri keibuan dan kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan temuan yang

dikemukakan oleh *Australian Intitute Of Helth And Welfare* (2012 dalam Puput Wulandari, 2013) yang mengatakan bahwa perawat didominasi oleh perempuan.

c. Minat

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa hampir keseluruhan minat tinggi sebanyak 57 responden (91,9%) sedangkan minat rendah sebanyak 5 responden (8,%). Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tau dan lebih giat mempelajari bidang tersebut (Pramudita, 2016). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Prima, dkk, (2011 dalam Puput Wulandari, 2013) menyebutkan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya sehingga motivasi seseorang dapat terlihat pada minat yang dimilikinya.

d. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 54 responden (87,1%) sedangkan dukungan sosial teman sebaya rendah sebanyak 8 responden (12,9%).

Menurut Tri Susilowati dalam Vivi dan Selly dukungan sosial teman sebaya yang positif dapat mempengaruhi perilaku orang lain, termasuk motivasi seseorang terhadap suatu objek.

Soetjiningsih dalam Nur Rakhmawati mengemukakan bahwa teman sebaya atau seangkatan sangat bergantung kepada teman sebagai sumber keterikatannya dan kesenangan dengan teman sebaya begitu kuat. Sehingga pendapat atau saran teman sebaya mempunyai peran penting untuk memotivasi seseorang dalam melakukan atau memutuskan sesuatu termasuk dalam melanjutkan ke pendidikan profesi *Ners*.

e. Motivasi

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar motivasi sedang sebanyak 56 responden (90,3%) sedangkan motivasi tinggi sebanyak 6 responden (9,7%). Menurut Potter & Perry dalam Puput wulandari (2013) Motivasi diartikan sebagai dorongan (seperti ide, emosi atau kebutuhan) yang menyebabkan seseorang mengambil suatu tindakan.

Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa program *ners* tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program *ners*, sedangkan jika bagi mahasiswa program *ners* merupakan kebutuhan dalam prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program *ners*. Vivi dan Selly, 2017.

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan Minat dengan Motivasi Melanjutkan Profesi *Ners* pada Mahasiswa calon sarjana keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* dengan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,005$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi melanjutkan profesi *ners* pada mahasiswa calon sarjana keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Dari data yang didapat hampir seluruh mahasiswa memiliki minat dan motivasi tinggi akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang rendah, ada juga mahasiswa yang memiliki minat yang rendah dan motivasi yang tinggi, bahkan ada yang memiliki motivasi dan minat yang rendah.

Menurut asumsi peneliti hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: persepsi, beban tugas selama proses pendidikan profesi, dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa itu membatasi/ menimbang keinginannya untuk melanjutkan profesi.

Pendapat ini didukung dengan pendapat Reni Silaban, 2015 minat dan sikap memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan. Saat satu individu memiliki minat maka dia akan bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuannya, namun terkadang sugesti, sikap dan perkataan orang lain dapat membuat individu menjadi ragu dalam menentukan sikap dari

minat yang sudah ditentukan walaupun dia belum mengenal secara pribadi orang-orang yang memberikan pendapat atau ekspresi terhadap minatnya.

- b. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Profesi *Ners* pada Mahasiswa calon sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh hasil $p\text{ value} < \alpha$ ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan profesi *ners* pada mahasiswa calon sarjana keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau 2020.

Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan motivasi yang muncul pada mahasiswa reguler FIK UI tidak hanya bersumber dari dalam diri tapi juga dari luar diri. Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mengikuti profesi. Mayoritas mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dari orang-orang sekitar memiliki motivasi yang tinggi pula untuk mengikuti profesi.

Dari data yang didapat hampir seluruh mahasiswa memiliki dukungan sosial teman sebaya dan motivasi tinggi akan tetapi ada beberapa

mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan dukungan sosial teman sebaya yang rendah, ada juga mahasiswa yang memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah dan motivasi yang tinggi, bahkan ada yang memiliki motivasi dan dukungan sosial teman sebaya yang rendah.

Menurut asumsi peneliti hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya dukungan sosial dan finansial. Kebanyakan mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya yang rendah memiliki motivasi yang rendah untuk melanjutkan profesi *Ners*. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Puput Wulandari, 2013 bahwa dukungan yang tinggi untuk menggapai suatu tujuan tentunya akan menjadi dorongan tersendiri bagi individu agar dapat mencapai tujuannya tersebut.

Dukungan finansial menggambarkan kesiapan mahasiswa terhadap tuntutan administrasi selama proses pendidikan, semakin rendah status finansialnya maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa untuk melanjutkan *ners*. Hal ini sesuai dengan penelitian Edinburg dalam Puput wulandari 2013 bahwa kurangnya dukungan finansial menjadi satu penghambat (inhibitor) bagi perawat untuk melanjutkan pendidikannya.

Pendapat ini didukung oleh Friedman dalam Wahyu ika, 2017 orang yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan orang lain dan juga lebih egosentris dibandingkan orang yang lebih tua. Dukungan sosial teman sebaya sangat dibutuhkan

sebagai tempat mendapatkan dukungan, perhatian, kasih sayang. Oleh sebab itu mahasiswa dalam proses pendidikan memerlukan dukungan sosial teman sebaya, dorongan dan motivasi yang baik agar mahasiswa termotivasi untuk melanjutkan *ners*.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Minat calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi
2. Dukungan sosial teman sebaya calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi
3. Motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020 sebagian besar adalah pada tingkat tinggi.
4. Ada hubungan minat dengan motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020
5. Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi calon sarjana keperawatan untuk melanjutkan profesi *ners* di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masing-masing individu bahwa Program Profesi *Ners* sangat penting untuk karir atau pekerjaan perawat. meningkatkan interaksi antar mahasiswa untuk memotivasi melanjutkan Program Profesi *Ners*.

2. Bagi Institusi

Untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan dukungan sosial teman sebaya antar mahasiswa untuk melanjutkan Profesi *Ners* dan melalui pembimbing akademik masing-masing agar lebih memotivasi dan menasehati mahasiswa untuk melanjutkan Program Profesi *Ners*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat meneliti hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Profesi *Ners* pada calon sarjana keperawatan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo; Jakarta
- Ahmad, jumat. 2019. *Cara Membuat Kuesioner Penelitian*. Dari <https://ahmadbinhanbal.wordpress.com/tag/asumsi-asumsi-penelitian-kuantitatif/> Diperoleh tanggal 29 April 2020.
- AIPNI. 2012. *Kurikulum inti pendidikan Ners indonesia* : Jakarta
- AIPNI. 2015. *Kurikulum inti pendidikan Ners indonesia* : Jakarta
- Arisando, Rio. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners*. Skripsi. RIAU: STIKes Tuanku Tambusai Riau.
- Budikunconingsih, Sulistiyowati. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda: I (2): 85 – 92*.
- Dewa Ayu Dwi Chandra Yadnya Sari, 2015. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember: Universitas Jember
- Intening, VR.. Defianna SR. 2017 *Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IvS-1*. 5(2): 59-66
- Isnawati, Dian. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim*. Dari Http://Journal.Unair.Ac.Id/Files/pdf/110810263_Ringkasan.Pdf
- Khasan, IN. 2016. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dan Harapan Dengan Minat Mahasiwa Untuk Melanjutkan Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan: UMP
- Kementrian Kesehatan. 2017. *Infodatin Perawat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2017

- Lengkong, Amelia. 2018. *Kuesioner minat melanjutkan program profesi ners*. Dari <https://id.scribd.com/document/369894376/Kuesioner-Minat-Melanjutkan-Program-Profei-Ners> [diakses 28 April 2020]
- Maziyah, Fa'izatul. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa NU Tuban*. Skripsi. Malang: UIN MMI
- Nasikin, Arif. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Keperawatan Tingkat Akhir*. Skripsi. Kalimantan Timur : UM
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep Dan Praktek*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Salemba Medika: Jakarta
- Nurul Afifah, 2016. *Hubungan Pencapaian Hasil OSCE Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Pada Mahasiswa Angkatan 2013*. Skripsi. Di PSIK FKIK: UMY
- Pradipta, WR. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*. S1 Thesis. Fakultas Ekonomi: UNY
- Pramudita, F.A. 2016. *Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan*. FIK: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ratnasari, IW. 2017. *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa –Siswi SMA Negeri 11 Samarinda*. 5(2): 247-267
- Rina Mardiani, 2019. *Analisis Data Dalam Pengkajian Proses Keperawatan Dari File:///C:/Users/Hp/Downloads/3.%20analisis%20data%20dalam%20pengkajian%20proses%20keperawatan.Pdf* [diakses 26 April 2020]
- Saam, Z dan Wahyuni, S. 2012. *Psikologi keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sandra, Rhona. 2017. *Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Motifasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ners*. Dari
file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/faktor%20yg%20berhubungan%20dg%20melanjutkan%20profesi%20ners.pdf [diakses 17 juni 2020]
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilowati, Tri. 2014. *Hubungan Dukungan Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Program Profesi Ners*. Dari
file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/hubungan%20dukungan%20sosial%20terhadap%20minat%20melanjutkan%20ners.pdf [diakses 17 juni 2020]
- Sulistiyowati B, Ana A, Sriyanto. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol I Nomor 2, September 2017 (85 – 92).
- Suhirno. 2011. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMKN 1 Seyegan*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Suparyanto. 2014. *Pengukuran motivasi*. Dari
<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/06/pengukuran-motivasi.html> [diakses 1 mei 2020]
- Wulandari, Puput. 2013. *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi*. FIK : UI
- Yatnasari, Reni, dkk. 2016. *Hubungan Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners*. Dari
file:///C:/Users/Hp/Documents/SEMESTER%208/SKRIPSI/kumpulan%20penting/hubungan%20motivasi%20mahasiswa%20melanjutkan.pdf [diakses 17 juni 2020]